

Building  
Future  
Leaders

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telp./ Fax : 021-4895124/ 021-47860203

Nomor : 89/FBS.10/DK/2019  
Perihal : Undangan Narasumber Kuliah Perdana

18 Maret 2018

Yth. Prof. Dr. Novi Anoeagrajeki, M.Hum.  
di Tempat

Dengan hormat,  
Melalui surat ini kami mengundang Ibu menjadi narasumber dalam  
acara Kuliah Perdana Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas  
Bahasa dan Seni yang bertajuk **Transformasi Sastra Lokal – Global  
dan Ekonomi Kreatif** yang diselenggarakan pada:

hari/tanggal: Rabu, 20 Maret 2019  
waktu: 09.00 s.d 10.30 WIB  
tempat: Aula Daksinapati, FIP, UNJ

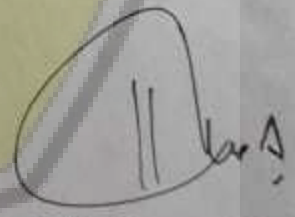
Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas kesediaan Ibu, kami  
sampaikan terima kasih.

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Hormat kami,  
Plt. Koorprodi Sastra Indonesia

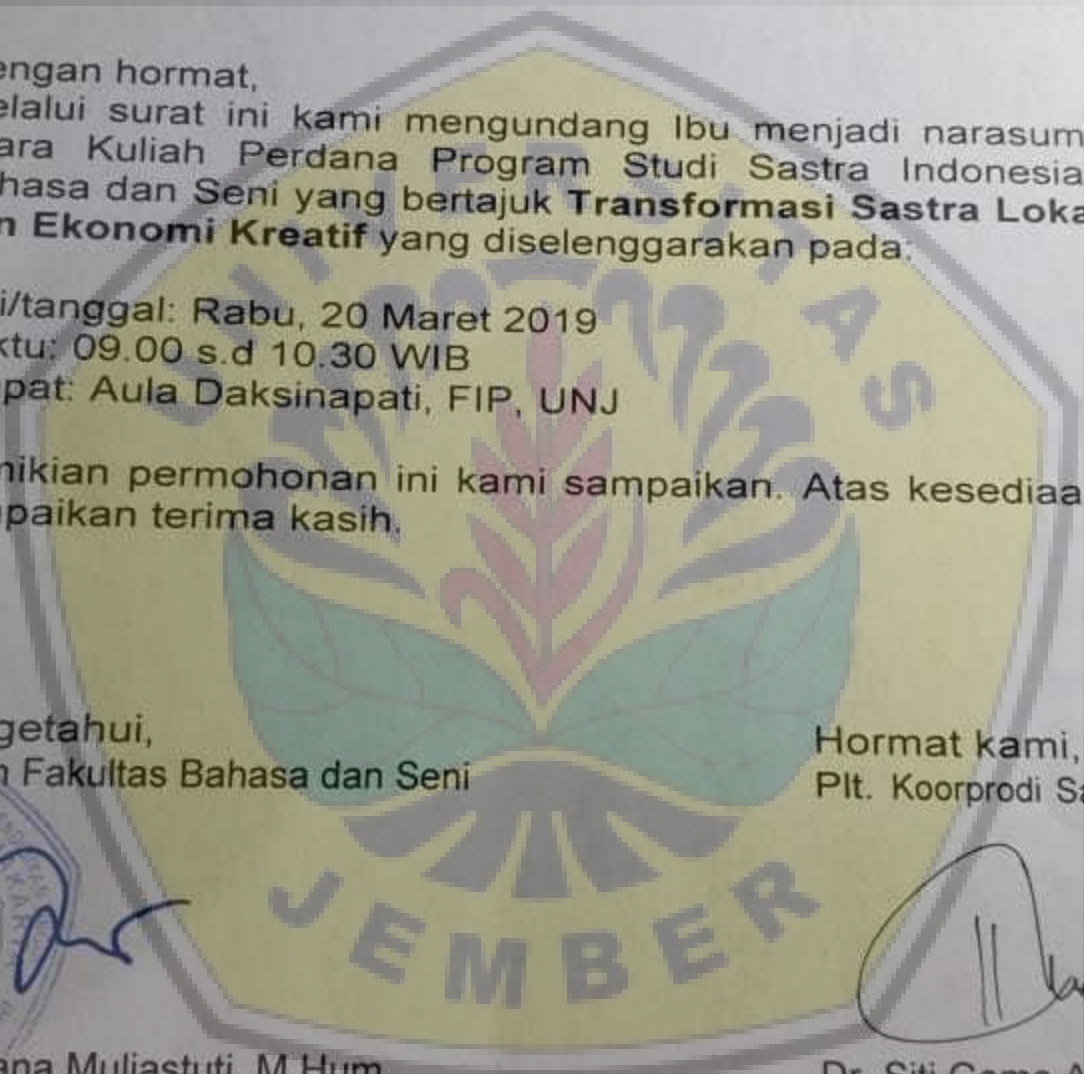


Dr. Liliانا Muliastuti, M.Hum.  
NIP 196805291992032001



Dr. Siti Gomo Attas, M.Hum.  
NIP 19700828 199703 2 002

Digital Repository Universitas Jember







KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI.  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS ILMU BUDAYA

Alamat: Jalan Kalimantan 37 Kampus Tegalboto  
Kotak Pos 185 Telepon (0331) 337188 Fax. (0331) 332738 Jember 68121

**SURAT TUGAS**

Nomor: 986/UN.25.1.6/LL/2019

Memperhatikan surat undangan FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA, Nomor: 89/FBS.10/DK/2019, tanggal 18 Maret 2019. Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember menugaskan kepada.

Nama : Prof. Dr. Rr. Novi Anoeграjekti, M.Hum.  
NIP : 196611101992012001  
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I/IV C  
Jabatan : Dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember

Sebagai Narasumber dalam acara Kuliah Perdana Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni yang bertajuk **Transformasi Sastra Lokal-Global dan Ekonomi Kreatif** yang akan diselenggarakan pada, 20 Maret 2019 di Aula Daksinapati, FIP, UNJ.

Demikian untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya serta penuh tanggung jawab.

Jember, 19 Maret 2019

Dekan



Prof. Dr. Akhmad Sofyan, M.Hum.

NIP 196805161992011001

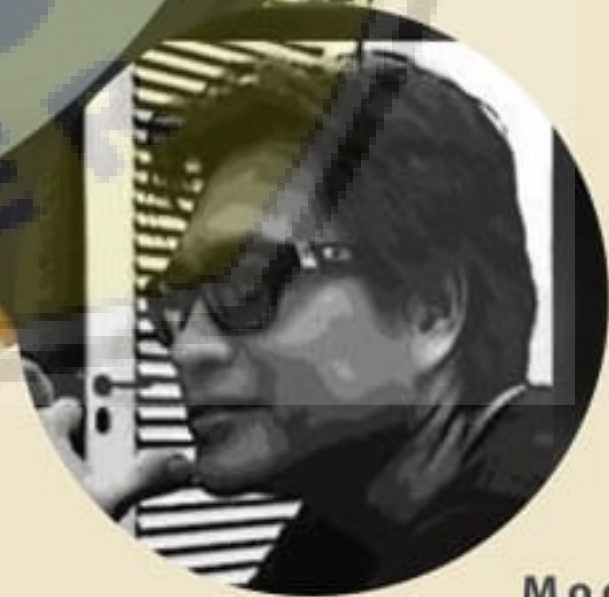




# KULIAH UMUM

## Transformasi Sastra Lokal - Global dan Ekonomi Kreatif

Pembicara:  
Prof. Dr. Novi  
Anoegrajekti, M.Hum.



Moderator:  
Dr. Irsyad Ridho, M.Hum.

**20**  
**MAR**  
**2019**

**Aula**  
**Bung Hatta**  
Pascasarjana UNJ  
**08.00-Selesai**





PROGRAM STUDI SAstra INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

# KULIAH UMUM

TRANSFORMASI SAstra LOKAL-  
GLOBAL DAN EKONOMI KREATIF

RABU, 20 MARET 2019  
AULA BUNG HATTA, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA



**MODERATOR**  
Dr. Irsyad Ridho, M.Hum.



# SERTIFIKAT

Diberikan kepada

**Prof. Dr. Novi Anoeagrajekti, M.Hum.**

sebagai

Pembicara Kuliah Umum Program Studi Sastra Indonesia UNJ  
20 Maret 2019

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Jakarta



**DR. LILIANA MULIASTUTI, M.PD.**  
NIP. 196805291992032001

Koordinator Program Studi  
Sastra Indonesia

**DR. SITI GOMO ATTAS, M.HUM.**  
NIP. 19700828 199703 2 002



**TRANSFORMASI SASTRA LOKAL-GLOBAL dan  
EKONOMI KREATIF**

**Novi Anoegrajekti**

**Kuliah Umum pada Prodi Sastra Indonesia  
Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Jakarta  
20 Maret 2019**



Kuliah umum ini memfokuskan kajian mengenai sastra lisan/tulis yang dikaitkan dengan identitas dan sebagai basis pengembangan industri kreatif.

Masyarakat yang berakarsa atau mengenal tradisi tulis, ada kemungkinan sastra yang lazim disampaikan secara lisan juga terdokumentasi secara tertulis.

Hal tersebut menjadi ruang bagi para peneliti, peminat, dan praktisi untuk melakukan rekonstruksi sastra lisan.

Pengembangan menjadi produk industri kreatif, seperti buku cerita rakyat, film, drama radio, seni pertunjukan, atau motif produk industri tertentu.

- Hall (1997) menekankan bahwa identitas sebagai suatu produksi yang tidak pernah tuntas, selalu dalam proses dan selalu dibangun dalam representasi. Identitas tidak bersifat statis, selalu dikonstruksikan dalam ruang dan waktu, serta bersifat kompleks dan majemuk.

- **Transformasi** : sebuah proses perubahan secara berangsur-angsur sampai pada tahap terakhir. Perubahan dilakukan dengan cara memberi respon baik internal dan eksternal yang akan mengarahkan pada bentuk yang dikenali sebelumnya.
- Sastra lisan dan tulis merupakan ruang penyimpanan berbagai fenomena budaya yang dihidupi oleh masyarakat pendukungnya.
- Proses pewarisan secara oral dan auditif berpotensi mengalami perubahan berupa penambahan, pengurangan, dan perubahan (versi)
- **LEGENDA SRI TANJUNG**
  - 1. Legenda Sri Tanjung dan Sidopekso yang menjadi asal mula nama Banyuwangi
  - 2. Mite sumur Sri Tanjung yang terletak di Dusun Kawitan.
  - 3. Sri Tanjung juga menjadi nama panggung terbuka untuk menggelar pertunjukan seni dari yang tradisional hingga yang modern.
  - 4. Kisah tersebut juga menjadi lakon dalam drama tradisional Janger.
  - 5. Pemerintah Kabupaten Banyuwangi diangkat menjadi tema Banyuwangi Ethno Carnival (BEC) pada tahun 2016



- Pemerintah mencanangkan tahun 2009 sebagai Tahun Industri Kreatif di mana seni pertunjukan, termasuk tradisi lisan/sastra lisan yang ada di dalam pertunjukan menjadi salah satu prioritas yang akan dikembangkan agar bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat pendukungnya.
- Tujuan tersebut representatif, karena masyarakat Indonesia memiliki beragam seni pertunjukan dan sastra lokal yang apabila dikelola dengan baik bisa menjadi penopang munculnya ekonomi kreatif.
- Banyuwangi, misalnya, memiliki beragam seni pertunjukan dan sastra lisan yang sampai saat ini masih eksis, misal syair-syair gandrung, lagu-lagu dalam pertunjukan angklung, dan cerita rakyat dalam jinggoan.



- Rincian subsektor: Kuliner (41,69), Fashion (18,15), Kriya (15,7), TV & Radio (7,78), Penerbitan (6,29), Arsitektur (2,30), Aplikasi Game Developemnet (1,77), Periklanan (0,80), Musik (0,47), Fotografi (0,45), Seni Pertunjukan (0,26), Desain Produk (0,24), Seni Rupa (0,22), Desain Interior (0,16), Film (0,16), dan Diskomvis (0,06).





## • **Sastra Lisan dan Ritual Using: Representasi Identitas**

Identitas pada sastra Banyuwangi tampak dalam aneka bentuk karya sastra mulai dari : syair lagu, mantra, mitos, sistem religi masyarakat Banyuwangi, seni pertunjukan (Gandrung, Jinggoan, Kuntulan, Barong)

**Syair lagu Isun Lare Using dan Uyah Asem (Andang CY):** semangat nasionalisme, cinta tanah Belambangan, perlawanan segala bentuk penjajahan. Puisi Isun Lare Using: cinta tanah Blambangan

**Syair lagu Jaran Goyang** mengisahkan seorang perempuan yang terkena mantra “Jaran Goyang”.

**Ritual Seblang Olehsari dan Bakungan, Kebo-keboan:** Rural Rural Agraris

**Ritual Petik Laut Muncar, Petik Laut Payangan Jember :** Ritual Bahari



- Di Olehsari waktu 7 hari **Ritual Seblang** dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menyosialisasikan dan memasarkan berbagai produk UMKM masyarakat setempat.
- Penyelenggaraan yang hanya satu hari **Seblang Bakungan, Kebo-keboan** dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menyosialisasikan dan memasarkan berbagai produk masyarakat seperti kuliner, tekstil (batik), dan aneka cenderamata lainnya. Hal tersebut sebagai upaya agar penyelenggaraan ritual sebagai peristiwa budaya berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat pendukungnya.



## Ritual SeBLANG

1. Ritual berbasis budaya agraris.
2. Benda-benda hiasan, sesaji, serta syair tembang yang digunakan dalam pentas.
3. Hiasan berupa hasil bumi setempat: pisang, singkong, ubi, padi, mangga, durian, salak, dan kelapa.
4. Syair tembang dan aktivitas yang diragakan menunjukkan tradisi agraris, seperti nama-nama kembang dan aktivitas membajak sawah, sabung ayam, dan bermain baling-baling.



## SEBLANG DAN NINI THOWONG



**Mahkota Seblang (Kiri), Boneka Nini Thowong (Kanan)**



**BALIHO MASUK KELURAHAN BAKUNGAN**



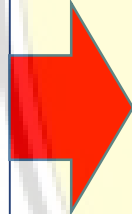
**PROSESI ZIARAH KE BUYUT  
WITRI DAN SUMBER AIR  
PENAWAR**



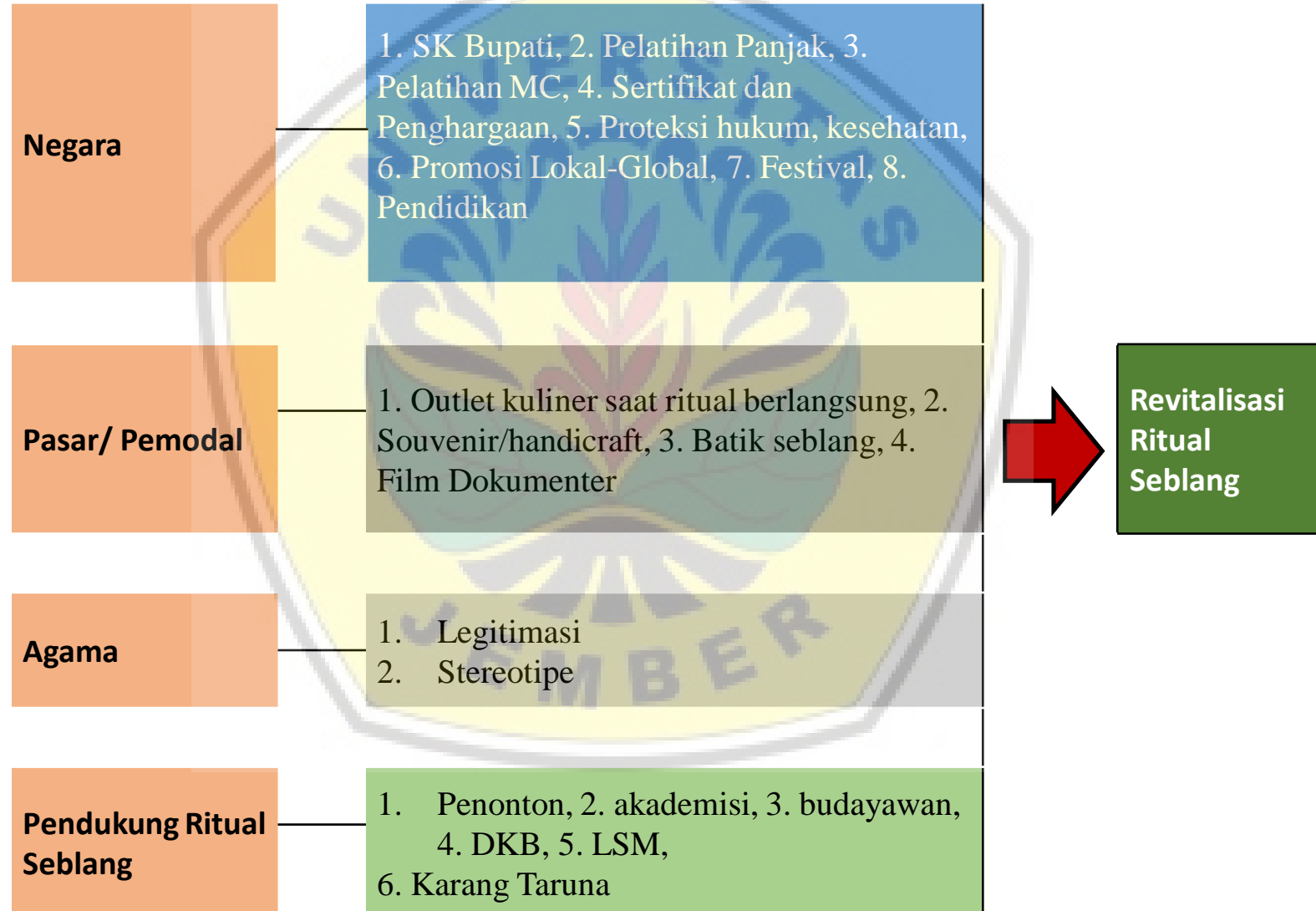


SEBLANG BAKUNGAN 26 AGUSTUS 2018

Tiga Narator  
Seblang Bakungan:  
Membacakan  
narasi seblang  
dalam bahasa  
Indonesia dan  
bahasa Inggris



## Ekosistem Kebudayaan (UU no:5/2017 Pemajuan Kebudayaan): Potensi Ritual Seblang





## MANTRA JARAN GOYANG



Lagu “Jaran Goyang” (Kiri), Tari “Jaran Goyang” (Kanan)

**Pertunjukan JINGGOAN/JANGER/DAMARWULAN:  
PROTAGONIS**



1. Seniman dan budayawan Banyuwangi tak mempersoalkan stigma Mataraman terhadap Menakjinggo.
2. Tahun 1970-an terjadi rekonstruksi karakter Menakjinggo: tampan, bijaksana, dan sakti mandraguna.
3. Rekonstruksi didukung seniman Janger.
4. Kekalahan Menakjinggo karena kelicikan Damarwulan yang memanfaatkan ketampanannya untuk mengambil hati kedua istri Menakjinggo mengambil senjata andalannya.
5. Sebelum meninggal Menakjinggo berpesan kepada Dayun dan menitipkan rakyat Blambangan, jangan sampai mereka disia-siakan dan dinistakan.



# BARONG IDER BUMI DAN GANDRUNG



Ritual Barong Ider Bumi menghadirkan seni tradisi gandrung. Sebuah kolaborasi yang saling menghidupi dan menguatkan.

## KOLABORASI LAINNYA

- 1. Wisata Budaya:** (1) Kuliner: pecel pitik, sangrai kopi; (2) Seni tradisi: Gandrung, Barong, Kuntulan, Jaranan, Mocoan; (3) Alam: Perkebunan, Pantai, Gunung; (4) Kegiatan: Memberi makan ternak, kerja sawah, outbond
- 2. Perkebunan:** Awal musim petik kopi di Selogiri ditandai dengan menanggapi gandrung dan selamatan bersama para buruh perkebunan serta pejabat setempat.
- 3. Budaya Bahari:** Pemilik kapal besar membawa grup gandrung untuk menghibur para nelayan.



# PELUANG INOVASI

- 1. Wisata Terpadu:** (1) melibatkan masyarakat pengembang industri kreatif: Ritual, alam, kuliner, hiburan, seni tradisi, cenderamata; (2) Layanan maksimal menjadi prestasi puncak pengembangan budaya: Mulai dari transportasi, akomodasi, hiburan, kenangan, dan layanan.
- 2. Produktivitas, Kesejahteraan, dan Kemandirian:** (1) Peningkatan kapasitas pelaku seni; (2) Diversifikasi usaha; (3) Keselamatan pelaku seni tradisi; (4) Perlindungan pelaku seni tradisi; (5) Pelatihan kewirausahaan

**CALENDER BANYUWANGI FESTIVAL DIPUBLI ONLINE**

2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
10	15	18	36	53	72	77

Sejak tahun 2012 Banyuwangi menyusun kegiatan budaya dalam Calender Banyuwangi Festival yang terus mengalami peningkatan secara kuantitatif dan kualitatif. Masyarakat global dapat memilih sesuai dengan minat masing-masing (budayawan, fotografer, peneliti, seniman, akademisi, dan penikmat seni).





**BEC 2015: LOKAL YANG MENGGLOBAL**





# BANYUWANGI FESTIVAL:

(2012: 10; 2013: 15; 2014: 18; 2015: 36; 2016: 53; 2017: 72)

**BANYUWANGI FESTIVAL**  
NOV-DES 2012

**Festival Anak Yatim**  
15 November 2012 (18.00-20.00 WIB), Gesibu Blambangan

**Parade Gandrung Sewu**  
17 November 2012 (Mulai Pukul 15.00 WIB), Pantai Boom

**Banyuwangi Jazz Festival**  
17 November 2012 (19.00 WIB), Gesibu Blambangan

**Banyuwangi Ethno Carnival (BEC)**  
18 November 2012 (12.00-15.30 WIB)

**Pagelaran Wayang Kulit (Dalang Ki Enthus)**  
23 November 2012, Alun-alun Gentang

**International Power Cross Championship**  
1 - 2 Desember 2012, Stadion Diponegoro

**International Banyuwangi Tour De Ijen**  
7 - 9 Desember 2012

**Konser Band "Ungu"**  
(Deklarasi Pelajar-Pemuda Anti Narkoba, HIV/AIDS dan Kekerasan)  
12 Desember 2012 (19.00 WIB), Stadion Diponegoro

**Festival Kuwung**  
22 Desember 2012 (Mulai Pukul 12.30 WIB)

**Malam Resepsi Harjaba ke-241**  
22 Desember 2012 (Mulai Pukul 19.00 WIB), Alun-alun Blambangan

www.banyuwangikab.go.id | banyuwangitourism.com | @MyBanyuwangi | @Bwt\_Festival

Jawa Pos METRO TV TELKOMSEL HONDA

**Ayo ke... BANYUWANGI FESTIVAL**  
SEPTEMBER-DESEMBER 2013

01	BANYUWANGI ETHNO CARNIVAL (BEC)	07 September
02	BANYUWANGI BATIK FESTIVAL (BBF)	28 September
03	PAGELARAN KIAI KANJENG	26 Oktober
04	INTERNATIONAL BANYUWANGI TOUR DE IJEN	2-5 November
05	KEJURNAS TENIS JUNIOR	6-10 November
06	PAGELARAN WAYANG KULIT KI MANTEB	09 November
07	FESTIVAL ANAK YATIM	09 November
08	BANYUWANGI JAZZ BEACH FESTIVAL	16 November
09	PAJU GANDRUNG SEWU	23 November
10	INTERNATIONAL POWERCROSS CHAMPIONSHIP	7-8 Desember
11	PAMERAN PEMBANGUNAN & FESTIVAL KULINER	9-16 Desember
12	PAMERAN SEMI LUKIS	9-16 Desember
13	FESTIVAL KUWUNG	14 Desember
14	MALAM PUNCAK HUT BANYUWANGI KE-242	21 Desember
15	RENOGAN AKHIR TAHUN UST. YUSUF MANSUR	31 Desember

www.banyuwangikab.go.id | banyuwangitourism.com | @banyuwangi\_kab | @bwt\_festival

**BANYUWANGI FESTIVAL 2016**

1	GREEN & RECYCLE FASHION WEEK	20 MARET
2	FESTIVAL SEDING RING (TOILET BERSIH)	23 MARET
3	FESTIVAL SEDERAH OKSIGEN	24 MARET
4	BANYUWANGI INTERNATIONAL BMX	2-3 APRIL
5	FESTIVAL KULINER "SEGO CAWUK"	9 APRIL
6	BANYUWANGI ART WEEK	9-13 APRIL
7	BANYUWANGI AIRS F&P	9-13 APRIL
8	FESTIVAL KALI BERSIH	13 APRIL
9	FESTIVAL KANO RAFTING & TUBING X BADUNG	16-17 APRIL
10	STUDENT JAZZ FESTIVAL	22-23 APRIL
11	OSING CULTURE FESTIVAL	6-8 MEI
12	INTERNATIONAL TOUR DE BANYUWANGI IJEN	11-14 MEI
13	UNDERWATER FESTIVAL	21-22 MEI
14	FESTIVAL WAYANG KULIT	28 MEI
15	PEKAN OLIMPIADA & SEMI PELAJAR	1-3 JUNI
16	FESTIVAL RAMADHAN	8-26 JUNI
17	BANYUWANGI ASIAN HIJAB FESTIVAL	22 JUNI
18	BAHONG IJER BUMI	8 JULI
19	DIASPORA BANYUWANGI	9 JULI
20	SERILANGU OLIMPIADA	11-17 JULI
21	PURER KAYU LEBARAN KUPAT	16 JULI
22	FESTIVAL PADI	30 JULI
23	IJEN SUMMER JAZZ JAWA BANANA	30 JULI
24	FESTIVAL MERDEKA	1 - 31 AGUSTUS
25	KITE FESTIVAL	6 - 7 AGUSTUS
26	PUBLIC SERVICE FESTIVAL	9 - 12 AGUSTUS
27	GERRA JALAN TRADISIONAL	15 AGUSTUS
28	KITE AND WIND SURFING	20 - 21 AGUSTUS
29	BANYUWANGI BEACH JAZZ FESTIVAL	27 AGUSTUS
30	FESTIVAL TUMPENG SEWU	4 SEPTEMBER
31	IJEN SUMMER JAZZ JAWA BANANA	10 SEPTEMBER
32	FESTIVAL GANDRUNG SEWU	17 SEPTEMBER
33	SELBLANG BANONGAN	18 SEPTEMBER
34	FESTIVAL MAHAN AMAK & LALARI OSING CONCERT	24 SEPTEMBER
35	ARUNG KANAL DECORATIVE BOAT	24-25 SEPTEMBER
36	KEBO-KEBOAM ALAT MALANG	2 OKTOBER
37	KERAM ALYAN	8 OKTOBER
38	BANYUWANGI INTERNATIONAL RUN	8 OKTOBER
39	BANYUWANGI BATIK FESTIVAL	8 OKTOBER
40	BANYUWANGI FISH MARKET FESTIVAL	15 OKTOBER
41	PETIK LAUT MUNCAR	16 OKTOBER
42	IJEN SUMMER JAZZ JAWA BANANA	22 OKTOBER
43	FESTIVAL HOPON SEPULUH ENW	3 NOVEMBER
44	BANYUWANGI ETHNO CARNIVAL	12 NOVEMBER
45	FESTIVAL LAGU USING	17-19 NOVEMBER
46	FESTIVAL ANAK YATIM	19 NOVEMBER
47	FESTIVAL PERAHU LAYAR	30 NOVEMBER
48	FESTIVAL KUWUNG	3 DESEMBER
49	BANYUWANGI PAINTING & PHOTOGRAPHY	6 - 10 DESEMBER
50	OSING TRADITIONAL FURNITURE FESTIVAL	6 - 10 DESEMBER
51	FESTIVAL BOWY BAYU	11 DESEMBER
52	FESTIVAL ENDHOG ENDHOGAN & GREDOMAN MACAN PUTIH	16 - 17 DESEMBER

@banyuwangi\_bwt | @banyuwangi\_kab | @bwt\_festival | www.banyuwangitourism.com | www.banyuwangikab.go.id

## GANDRUNG SEWU: DARI TARI KE CERITA





# SENI PERTUNJUKAN BANYUWANGI

Gandrung	Kuntulan	Janger	Barong	Mocoan
<p>1.Perjuangan, 2.pergaulan, 3.hiburan, 4.pendukung pertanian kopi. 5.pendukung ritual, 6.pendukung pelayaran, 7.maskot pariwisata, 8.Jejer gandrung tari selamat</p>	<p>1.Seni hadrah: tuntunan (dakwah agama Islam). 2.Tontonan memberi hiburan masyarakat. 3.Tipe tanggapan untuk pertunjukan panggung dan arak-arakan.</p>	<p>1.Seni hiburan 2.Sejarah Majapahit 3.Legenda daerah 4.Sejarah Nusantara</p>	<p>1.Mitos Barong Tuwa memadu kasih dengan Buyut Cili (ritual dan pertunjukan panggung). 2.Barong lancung dengan lakon bervariasi, ciptaan baru 3.Barong Sawung alit 4.Ritual barong ider bumi (Barong Tuwa) 5.Barong arak-arakan dan panggung pertunjukan</p>	<p>1.Lontar Yusuf (Mendalami agama melalui kisah Nabi Yusuf) 2.Aljin menyisipkan lelucon sebagai selingan pertunjukan 3.Seni pertunjukan panggung "Mocoan Gaya Baru Campursari"</p>

## RITUAL DAN EKSPLO PRODUK



Ritual seblang Bakungan yang digelar selama 4 hari menyediakan ruang eksplo produk industri UMKM lokal Bakungan khususnya dan Banyuwangi pada umumnya



# SALING MENGHIDUPI



**RITUAL**

Seni Tradisi	Kuliner	Industri Kreatif	Manajemen	Berkelanjutan
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Gandrung</li><li>2. Wayang</li><li>3. Karawitan</li><li>4. Sinden</li><li>5. Dalang</li></ol>	Pecel Pitik	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Batik</li><li>2. Mainan anak</li><li>3. Kuliner lokal</li></ol>	Manajemen ritual dan seni tradisi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pembinaan seni berbasis sanggar, sekolah, dan masyarakat</li><li>2. Penyediaan bahan olahan lokal (ayam, beras, kelapa, sayuran)</li><li>3. Industri batik yang ramah lingkungan</li></ol>

## **PENGUATAN IDENTITAS: Transformasi dari Lisan/Tulis sampai Festival**

### **Produk Budaya:**

- Asesori t-shirt: Osing Deles, Isun Lare Osing, Banyuwangi kota santet, Cemeng kopine seneng atine, Banyuwangi the Sun Rise of Java.
- Syair tembang Banyuwangi ("Kalongan", "Jaran Goyang", "Lungset", "Umbul-umbul Belambangan", "Ijo Riyo-riyo", "Kembang Pethetan").
- Identitas yang ditampilkan melalui simbol-simbol budaya tersebut adalah kemurnian jiwa Using, tradisi magis santet, industri pertanian kopi, potensi alam Kalongan, kesuburan dan kekayaan alam yang ijo riyo-riyo, dan kejayaan Blambangan yang diformulasikan dalam syair tembang "Umbul-umbul Blambangan".
- Banyuwangi Festival: Festival Sholawat, ngopi sepeluh ewu, petik laut, BEC



- Aspek penciptaan menjadi sangat penting dalam industri kreatif, untuk itu ada beberapa model dalam pengembangannya:
- ***pertama***, menekankan pada revitalisasi tradisi lokal yang menjadi inspirasi penciptaan lagu-lagu yang mengambil dari syair-syair klasik ritual seblang dan gandrung;
- ***kedua***, memadukan lagu-lagu dalam kesenian tradisi dengan pertunjukannya, seperti gandrung, jinggoan, dan angklung, ludruk, dan lengger.
- ***ketiga*** lebih menekankan pada eksplorasi keinginan pasar dengan tetap mentransformasi kelokalan. Beberapa model ini diharapkan mampu menjadi dasar berkembangnya ekonomi kreatif bagi penggiat seni dan masyarakat Banyuwangi, Jember, dan Tengger.

## Simpulan

Kisah Sri Tanjung-Sidopekso merupakan legenda asal mula nama Banyuwangi dilisankan menjadi lakon Janger. Cerita Janger pun berkembang dari kisah berbasis sejarah Majapahit dan Blambangan kemudian merambah ke legenda, sejarah Mataram.

Kelisanan tersebut terus dimodifikasi dan dimasukkan sebagai tema Banyuwangi Ethno Carnival pada tahun 2016 yang merupakan salah satu produk industri kreatif, fesyen berbasis budaya etnik Using.

Penguatan identitas Using melalui inovasi dan kreasi budaya: pertama, memperkuat identitas Using sebagai bagian dari taman Nusantara; kedua, menjadi ruang pengembangan industri kreatif yang mendukung pariwisata dan meningkatkan produktivitas, kesejahteraan, dan kemandirian masyarakat.



TERIMA KASIH











